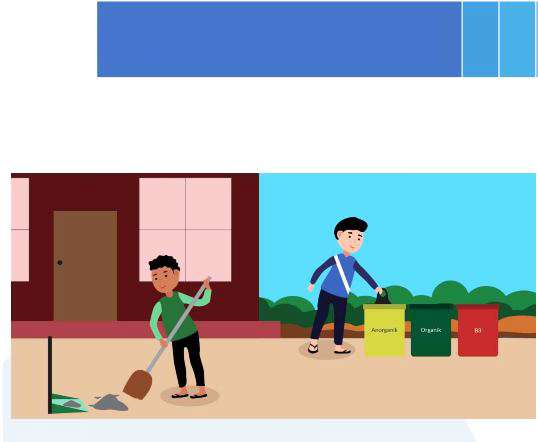
**MODUL AJAR**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

****

**MERAJUT PERSATUAN ANTARELEMEN BANGSA INDONESIA**

PEMBELAJARAN 3

**UNIT 4**

**NEGARAKU INDONESIA**

1. **INFORMASI UMUM MODUL**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Penyusun** | : ………………….. |
| **Instansi/Sekolah** | : SDN ….. |
| **Jenjang / Kelas** | : SD / V |
| **Alokasi Waktu** | : 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan ) |
| **Tahun Pelajaran** | : 2022 / 2023 |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran Fase C** | |
| Pada fase ini, peserta didik mampu:  Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.  Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar | |
| **Fase C Berdasarkan Elemen** | |
| Pancasila | Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilainilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. |
| Undang-Undang  Dasar Negara  Republik Indonesia Tahun 1945 | Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. |
| Bhinneka Tunggal Ika | Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya. |
| Negara Kesatuan  Republik Indonesia | Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar. |
| **Tujuan Pembelajaran** | Peserta didik dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga NKRI. |
| **Profil Pancasila** | * Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia * Berkebhinekaan Global * Mandiri * Bernalar * Kritis * Kreatif |
| **Kata kunci** | Negara, Indonesia, NKRI, Persatuan dan Persatuan |

|  |
| --- |
| **Target Peserta Didik** : |
| Peserta didik Reguler |
| **Jumlah Siswa** : |
| 30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak) |
| **Assesmen** : |
| Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran   * Asesmen individu * Asesmen kelompok |
| **Jenis Assesmen** : |
| * Presentasi * Produk * Tertulis * Unjuk Kerja * Tertulis |
| **Model Pembelajaran** |
| * Tatap muka |
| **Ketersediaan Materi** : |
| * Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:   YA/TIDAK   * Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:   YA/TIDAK |
| **Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik** : |
| * Individu * Berkelompok (Lebih dari dua orang) |
| **Metode dan Model Pembelajaran** : |
| * Simulasi kepemimpinan * Ceramah * Diskusi * Presentasi |
| **Media Pembelajaran** |
| 1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang persatuan dan kesatuan di dalam keberagaman masyarakat Indonesia dengan durasi maksimal 5 menit . |
| **Materi Pembelajaran** |
| Setelah mengetahui dan memahami sejarah lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka perlu ada upaya untuk mempertahankannya. Akan tetapi, hal tersebut bukanlah hal yang mudah. Upaya mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sering kali dihadapkan pada persoalan-persoalan yang menyebabkan persatuan bangsa Indonesia mengalami fluktuasi. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran 3 ini guru diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi peserta didik agar senantiasa dapat berpartisipasi dalam berbagai upaya untuk merajut persatuan antar elemen bangsa Indonesia.  Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan kepada Bangsa Indonesia. Oleh karenanya, memelihara dan mempertahankan keutuhannya merupakan bentuk rasa syukur atas anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, upaya menjaga keutuhan NKRI merupakan bentuk penghormatan atas jasa-jasa para pejuang dan pendiri negara yang telah membulatkan tekadnya bahwa NKRI harga mati, artinya tidak bisa ditawar-tawar lagi. Oleh karenanya, dengan kondisi bangsa Indonesia yang beragam seperti ini, upaya merajut persatuan antar elemen bangsa dapat dilakukan dengan hal-hal kecil dan dimulai sejak usia dini.  Oleh karenanya, guru dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta didik untuk memahami pentingnya persatuan. Selain itu, guru harus mampu mendorong peserta didik untuk senantiasa menyampaikan pesan-pesan positif terhadap orang-orang yang berada di sekitarnya. Agar dapat melakukan hal tersebut, simaklah ilustrasi dan video dibawah ini terkait upaya merajut persatuan antar elemen bangsa Indonesia. Uraian mengenai upaya merajut persatuan antarelemen bangsa Indonesia di atas merupakan sedikit contoh, sehingga guru secara mandiri dapat mengeksplorasi dan menampilkan contoh-contoh yang menunjukan upaya untuk merajut persatuan antarelemen bangsa Indonesia yang disesuaikan dengan karakteristik daerahnya masing-masing. |
| **Sumber Belajar** : |
| 1. Sumber Utama   * Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD   2. Sumber Alternatif  Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. |
| **Persiapan Pembelajaran** : |
| Persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu menerjemahkan tujuan pembelajaran ke dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 ini harus mampu menstimulus peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak upaya merajut persatuan antar elemen bangsa. Pada kegiatan ini, guru dapat menstimulus peserta didik untuk bermain peran menjadi pemimpin daerah melalui kegiatan "Andai Aku menjadi Wali Kota" agar dapat mengemukakan ide dan gagasan terkait program yang dapat dijalankan untuk merajut persatuan antar elemen bangsa apabila seandainya peserta didik menjadi Walikota. |
| **Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :** |
| **Kegiatan Pembuka** |
| * Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing­ masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. * Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. * Setelah berdoa selesai, Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. * Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. * Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan kertas dan alat tulis * Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran. |
| **Kegiatan Inti** |
| * Guru menampilkan video atau film pendek tentang pentingnya merajut persatuan antar elemen bangsa. Video yang ditampilkan dapat menggunakan video pentingnya persatuan yang dapat dipindai pada barcode video materi pembelajaran 3. * Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa masih banyak contoh yang menunjukan cara menanamkan pentingnya persatuan antar elemen bangsa. * Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan "Andai Aku jadi Wali Kota". Kemudian para peserta didik diarahkan untuk menuliskan program-program yang dapat merajut persatuan antar elemen bangsa jika seandainya peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menjadi Walikota di daerahnya. * Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengemukakan program/ide dan gagasannya apabila menjadi Wali Kota di depan kelas. * Secara bergiliran guru mengajak peserta didik untuk memberikan apresiasi atas ide dan gagasan yang dikemukakannya. * Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan berpendapat terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. |
| **Kegiatan Penutup** |
| * Guru mengapresiasi setiap ide dan gagasan yang disajikan oleh setiap peserta didik. * Guru memberikan klarifikasi atas seluruh ide dan gagasan yang disampaikan oleh peserta didik. * Guru memberikan refleksi berupa penegasan bahwa setiap peserta didik perlu berperan untuk selalu mengedepankan persatuan di tengah perbedaan, baik di rumah, di sekolah maupun di tempat lainnya. * Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa menunjukan perilaku yang menghargai keberagaman. (Guru dapat memberikan pesan lain yang mudah dan mungkin dapat dilakukan oleh peserta didik yang relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan). * Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. |
| **Pembelajaran Alternatif** |
| Pembelajaran alternatifyangdapatdilakukanoleh Guru adalah membentuk kelompok secara heterogen untuk mendisuksikan ide terkait program yang akan diterapkan di lingkungan sekolah. |

|  |
| --- |
| **Pelaksanaan Asesmen** |
| **Sikap**   * Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. * Melakukan penilaian antarteman. * Mengamati refleksi peserta didik.   **Pengetahuan**   * Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis   **Keterampilan**   * Presentasi * Proyek * Portofolio |

|  |  |
| --- | --- |
| **Pengayaan dan Remedial** | |
| **Pengayaan:**   * Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). * Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. * Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi | **Remedial**   * Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. * Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. * Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. |

|  |
| --- |
| **Kriteria Penilaian** : |
| * Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. * Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 |
| **Penilaian** : |
| |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Kriteria** | **Kriteria Penilaian** | | | | | **Baik Sekali**  (Skor 4) | **Baik**  (Skor 3) | **Kurang Baik** (Skor 2) | **Tidak Baik** (Skor **1)** | | Kemampuan menyebutkan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI |  |  |  |  | | Kemampuan menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI |  |  |  |  | | Kemampuan menyajikan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI |  |  |  |  | |
| **Refleksi Guru:** |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | No | Pertanyaan | Jawaban | | 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? |  | | 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? |  | | 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? |  | | 4 | Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran? |  | | 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? |  | | 6 | Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |  | |
| **Refleksi Peserta Didik:** |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Pilih salah satu | | Capaian Hasil Belajar | | Ya | Tidak | |  |  | Saya dapat menyebutkan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI | |  |  | Saya dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI | |  |  | Saya dapat menyajikan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI | |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Tugas Penyajian Hasil Pengamatan  Nama Penilai:  Nama Teman yang Dinilai: | | | | Pilih salah satu | | Capaian Hasil Belajar | | Ya | Tidak | |  |  | Mampu menganalisis perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan | |  |  | Mampu menampilkan perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan | |  |  | Mampu menyajikan hasil refleksi terkait perilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan | |

1. **LAMPIRAN**

|  |
| --- |
| **Lembar Kerja :** |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Nama Kelompo | Usulan Kebijakan | Tujuan Kebijakan | Deskripsi Kebijakan | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |
| **Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :** |
| Para peserta didik sekalian, coba sebutkan salah satu pahlawan favorit atau yang berasal dari daerah kalian! Dapatkah kalian menceritakan kisah pahlawan tersebut? Setelah kalian menceritakannya, diharapkan kalian dapat meneladani sifat pahlawan tersebut untuk dijadikan sebagai inspirasi di dalam menggapai cita-cita kalian di masa yang akan datang. Beberapa contoh tokoh pejuang nasional yang kalian sebutkan sejatinya merupakan bukti nyata bahwa peran daerah dalam membangun NKRI sudah dilakukan sejak lama. Sebagai putera daerah, kita harus bangga akan asal daerah di mana kalian dilahirkan.  Namun bukan berarti, kalian menutup diri untuk mengembangkan diri di luar daerah tempat kalian dilahirkan. Perang rakyat di masa penjajahan mempunyai karakteristik yang bersifat kedaerahan. Perasaan senasib menguatkan semangat para pendiri negara dari masing-masing daerahnya untuk melakukan perjuangan. Rasa persatuan dan kesatuan semakin tumbuh di antara para pejuang dari berbagai daerah karena melakukan perjuangan secara bersama-sama. Dari perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang, maka muncullah berbagai peninggalan-peninggalan cerita kepahlawanan yang membanggakan dan menunjukkan peran daerah dalam upaya mengusir penjajah dari Indonesia. Oleh sebab itu, nilai-nilai dan semangat persatuan yang ditunjukkan oleh pahlawan dapat kalian lakukan di dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mencapai cita-cita kalian. |
| **Glosarium** |
| **Demokrasi**  Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat  **Gotong Royong**  Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara  **Kewajiban**  Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan  **Hak**  Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan  **Jati Diri**  Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya  **Musyawarah**  Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.  **Negara**  Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.  **Norma**  Seperangkat aturan atau pedoman sosial yangkhusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.  **Pancasila**  Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa  **Warga Negara**  Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu. |
| **Daftar Pustaka:** |
| Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan.*  Jakarta: Gramedia  Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar I/mu Politik Edisi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama  Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama  Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasi/a.* Yogyakarta: Paradigma  Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila.*  Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama  Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan.* Bandung: Mizan  Legge, J.D (1993). *Kaum lntelektual dan Perjuangan Kemerdekaan.* Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti  Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter.* Jakarta: PT Bumi Aksara  Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI.* Jakarta: Balai Pustaka Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun*  *Karakter Peserta Didik.* Jakarta: Kemdiknas  Winataputra,U.S.danBudimansyah,D.(2007).Civicfducation:Konteks,Landasan,Bahan *Ajar dan Kultur Ke/as.* Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.  Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori* & *Landasan Pendidikan Kewarganegaraan.*  Bandung: Alfabeta. |